

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dibuat ini meliputi 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan pada persalihan, asuhan pada masa nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi dari masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan 32 minggu. Asuhan dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 24 Januari 2018 pada usia kehamilan 32 minggu 1 hari di PMB Kuswatningsih, tanggal 21 Februari 2018 pada usia kehamilan 36 minggu 1 hari di PMB Kuswatningsih, 08 Maret 2018 pada usia kehamilan 38 minggu 2 hari di PMB Kuswatningsih, dan tanggal 13 Maret 2018 pada usia kehamilan 39 minggu di PMB Kuswatningsih.

2. Asuhan persalinan

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dilakukan mulai dari pemantauan kala I sampai observasi kala IV yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 18.30-21.25 WIB di PMB Kuswatningsih.

3. Asuhan nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang diberikan kepada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas kedua (KF₂) yaitu dari 6 jam *post partum* sampai hari ke 28 *post partum*. KF₁ dilakukan pada tanggal 17 Maret 2018 pukul 05.00 WIB di PMB Kuswatningsih dan KF₂ pada tanggal 23 Maret 2018 pukul 15.00 WIB di PMB Kuswatningsih.

4. Asuhan bayi baru lahir

Memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai dengan KN₃ yaitu dari 6 jam setelah kelahirannya sampai hari ke 28. KN₁ dilakukan pada tanggal 17 Maret 2018 pukul 05.00 WIB di PMB Kuswatningsih, KN₂ dilakukan pada tanggal 23 Maret 2018 pukul 15.00 WIB di PMB Kuswatningsih, dan KN₃ dilakukan pada tanggal 08 April 2018 pada pukul 09.00 WIB di PMB Kuswatningsih.

C. Waktu dan Tempat Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Kuswatningsih Madurejo, Prambanan, Sleman Yogyakarta dan di rumah Ny Y Potrojayan RT 02 RW 18 Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian dimulai sejak awal penelitian pada tanggal 17 Januari 2018 sampai laporan akhir penelitian selesai pada 08 April 2018 dengan rincian:

- a. Pada tanggal 17 Januari 2018 memasukan proposal ke PMB Kuswatiningsih untuk melakukan studi kasus.
- b. Pada tanggal 22 Januari 2018 pencarian data subjek di PMB Kuswatiningsih.
- c. Tanggal 22 Januari 2018 kunjungan pertama ke rumah subjek dan melakukan pendekatan terhadap subjek serta menjelaskan maksud kunjungan peneliti yaitu ingin melakukan pendampingan terhadap subjek selama masa kehamilan 4 kali pendampingan ANC, persalinan, nifas, BBL, dan memberikan *informed consent* yang menyatakan bahwa subjek bersedia untuk dilakukan pendampingan oleh peneliti serta pengambilan data berupa identitas subjek dan suami, riwayat kesehatan subjek dan keluarga yang menular atau menahun, riwayat kehamilan, riwayat pernikahan, riwayat TT, kebiasaan ibu (sering pijat perut, merokok, atau minum jamu), keluhan yang dialami selama kehamilan, mengambil data hasil ANC selama kehamilan yang tertulis di buku KIA subjek dan menjelaskan hasil pemeriksaan yang lalu serta hasil USG, menanyakan perencanaan persalinan (penolong, tempat, pendamping, transportasi, pembiayaan, donor darah).

- d. Pada tanggal 24 Januari 2018 peneliti melakukan pendampingan kunjungan ANC yang ke 1 dengan mendampingi subjek melakukan USG di PMB Kuswatiningsih serta memberikan KIE.
- e. Pada tanggal 21 Februari 2018 peneliti melakukan pendampingan kunjungan ANC ke2 di PMB Kusatiningsih serta memberikan KIE.
- f. Pada tanggal 08 Maret 2018 peneliti melakukan pendampingan kunjungan ANC ke3 di PMB Kuswatiningsih serta memberikan KIE.
- g. Pada tanggal 13 Maret 2018 peneliti melakukan pendampingan kunjungan ANC ke4 di PMB Kuswatiningsih serta memberikan KIE.
- h. Pada tanggal 16 Maret 2018 peneliti mendampingi Ny Y selama proses persalinan di PMB Kuswatiningsih serta melakukan pemantauan kala IV dan memberikan asuhan.
- i. Pada tanggal 17 Maret 2018 peneliti melakukan pendampingan KF 1 dan KN 1 di PMB Kuswatiningsih serta memberikan asuhan kepada Ny Y beserta bayinya.
- j. Pada tanggal 23 Maret 2018 peneliti melakukan pendampingan KF 2 dan KN 2 di PMB Kuswatiningsih serta memberikan asuhan kepada Ny Y serta bayinya.
- k. Pada tanggal 8 April 2018 peneliti melakukan pendampingan KN 3 di PMB Kuswatiningsih serta memberikan asuhan terhadap bayi Ny Y.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan objek adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilannya minimal 32 minggu kemudian dikelola sampai dengan masa nifas selesai. Objek dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah Ny Y umur 21 tahun primipara dengan kehamilan normal di PMB Kuswatiningsih.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam, dan *handscoon*.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir serta kuesioner.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu catatan medik atau status pasien dan buku KIA.

2. Metode pengumpulan data (Hidayat, 2010)

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek untuk mengetahui hal-hal yang diketahui. Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai ibu mengalami nifas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai subjek, metode wawancara memberikan hasil yang langsung. Metode wawancara juga bermanfaat untuk mendapatkan hal-hal yang ingin diketahui secara mendalam dari subjek. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif ibu hamil meliputi identitas subjek dan suami, riwayat kesehatan subjek dan keluarga yang menular atau menahun, riwayat kehamilan, riwayat pernikahan, riwayat TT, kebiasaan ibu (sering pijat perut, merokok, atau minum jamu), keluhan yang dialami selama kehamilan, menanyakan perencanaan persalinan (penolong, tempat, pendamping, transportasi, pembiayaan, donor darah), riwayat mentruasi, menarche.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengkajian untuk mendapatkan data objektif dari klien dengan menggunakan alat yang menunjang untuk pemeriksaan dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang

meliputi pemeriksaan laboratorium yang dilakukan sesuai dengan jadwal periksa lab subjek dan pemeriksaan USG yang dilakukan sesuai dengan keinginan dari subjek. Pemeriksaan laboratorium sendiri biasa dilakukan dengan pengambilan sampel darah dan urin untuk menegakkan diagnosa.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan kerumah responden dan saat pendampingan pemeriksaan ke PMB, data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, dan PMB.

f. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu dengan mengambil dari buku literatur guna memperkaya khasanah ilmiah yang mendukung pelaksanaan studi kasus dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu, sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan di antaranya:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan yang dilakukan di PMB Kuswatiningsih dan di rumah Ny Y.

- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi subjek dalam studi kasus yaitu Ny Y umur 21 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 31 minggu 6 hari di PMB Kuswatiningsih Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Kuswatiningsih, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
- e. Meminta kesediaan responden (Ny Y umur 21 tahun primipara) untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 22 Januari 2018.
- f. ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan Ny Y 32 minggu 1 hari, dengan hasil sebagai berikut:
 - 1) Kunjungan 1 dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 19.00 WIB dengan hasil:

Ny. Y umur 21 tahun G1P0A0Ah0 HPHT 13 Juni 2017 HPL 20 Maret 2018, usia kehamilan 32 minggu 1 hari, tidak ada keluhan, BB 76 kg, TB 155 cm, LILA 31 cm, TD 110/70 mmHg, S 36,6°C, N 83 x/menit, RR 21 x/menit, TFU 27cm (TBJ 2325 gram), DJJ 140 x/menit, gerakan aktif, puka, preskep, hamil normal janin tunggal hidup. Ny Y tidak mempunyai riwayat penyakit apapun, belum pernah hamil, belum pernah bersalin, belum pernah keguguran, belum pernah mengalami nifas.

Asuhan yang diberikan:

- a) Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.
 - b) Memberikan KIE pada ibu tentang nutrisi yang baik selama hamil.
 - c) Memberikan KIE tentang Hb dan makanan yang bisa membantu penyerapan zat besi.
 - d) Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan.
 - e) Memberikan KIE tentang Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K).
 - f) Memberikan KIE tentang ANC terpadu.
 - g) Memberikan KIE tentang macam metode KB untuk ibu yang menyusui.
 - h) Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil.
 - i) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan.
- 2) Kunjungan ke 2 dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 21 Februari 2018 pukul 19.00 WIB dengan hasil:
- Usia kehamilan 36 minggu 1 hari, tidak ada keluhan, TD 120/80 mmHg, S 36°C, N 80 x/menit, RR 21 x/menit, BB 78kg, puki, preskep, TFU 28cm (TBJ 2480gram), DJJ 137x/menit, gerakan aktif, hamil normal janin tunggal hidup.

Asuhan yang diberikan:

- a) Memberitahukan hasil pemeriksaan normal.
 - b) Memberikan KIE tentang linia nigra dan striae gravidarum serta warna areola yang lebih kehitamana merupakan hal yang normal.
 - c) Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan.
 - d) Menjelaskan kembali tentang hasil lab urine, bahwa ibu terkena ISK.
 - e) Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih dan tidak menahan jika ingin BAK.
 - f) Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil.
 - g) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.
- 3) Kunjungan ke 3 dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 08 Maret 2018 pukul 19.00 WIB dengan hasil:

Usia kehamilan 38 minggu 2 hari, mengeluh kaki sedikit bengkak, TD 120/80 mmHg, S 36,5°C, N 81 x/menit, RR 21 x/menit, BB 80kg, puki, preskep, TFU 31cm (TBJ 3100gram), DJJ 132x/menit, gerakan aktif, hamil normal janin tunggal hidup.

Asuhan yang diberikan:

- a) Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan
- b) Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan
- c) Memberikan KIE tentang penanganan kaki bengkak
- d) Memberikan KIE tentang P4K

- e) Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan
 - f) Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih, tidak menahan keinginan untuk BAK, dan mengurangi asupan karbohidrat.
 - g) Menganjurkan ibu untuk senam atau jalan-jalan pagi
 - h) Menganjurkan ibu untuk mulai mengobservasi kenceng-kenceng yang dirasakan dalam 10 menit berapa kali
 - i) Memberikan terapi fe 10 tablet diminum 1x sehari 1 tablet dan kalk 10 tablet diminum 1x sehari 1 tablet.
 - j) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 hari lagi atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.
- 4) Kunjungan ke 4 dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 13 Maret 2018 pukul 18.30.00 WIB dengan hasil:
- Usia kehamilan 39 minggu, tidak ada keluhan, TD 120/80 mmHg, S 36°C, N 82 x/menit, RR 20 x/menit, BB 80kg, puki, preskep, TFU 31cm (TBJ 3100gram), DJJ 148x/menit, gerakan aktif, hamil normal janin tunggal hidup.
- Asuhan yang diberikan:
- a) Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan
 - b) Menjelaskan kepada Ny Y bahwa kehamilannya sekarang sudah cukup bulan
 - c) Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan
 - d) Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih
 - e) Menganjurkan ibu untuk senam atau jalan-jalan pagi

f) Menganjurkan ibu untuk mengobservasi kencing-kencing yang dirasakan dalam 10 menit berapa kali

g) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.

g. Melakukan penyusunan LTA

h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA

i. Melakukan seminar proposal

Seminar proposal LTA dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. Y Umur 21 Tahun Primipara Di PMB Kuswatiningsih Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta” pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 10.00 WIB.

j. Revisi proposal LTA

Revisi proposal LTA dilakukan pada tanggal 4 April 2018 dan disetujui pada tanggal 16 April 2018.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

a. Memantau keadaan Ny Y umur 21 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 31 minggu 6 hari dengan kunjungan rumah atau mendampingi Ny Y melakukan kunjungan ANC minimal 4x di PMB Kuswatiningsih atau menghubungi via telepon.

Rencana pemantauan meliputi:

- 1) Pemantauan Ny Y umur 21 tahun G1P0A0Ah0 dilakukan dengan cara meminta nomor telepon dan keluarga Ny Y agar sewaktu-waktu peneliti bisa menghubungi pasien secara langsung.
- 2) Meminta Ny Y umur 21 tahun G1P0A0Ah0 atau keluarga menghubungi peneliti jika sewaktu-waktu Ny Y mengalami kontraksi atau akan bersalin, dan sewaktu-waktu jika ingin periksa.
- 3) Melakukan kontrak dengan PMB Kuswatiningsih agar menghubungi peneliti jika sewaktu-waktu Ny Y umur 21 tahun G1P0A0Ah0 datang ke PMB untuk melakukan kunjungan ANC ataupun jika bersalin.

b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif

- 1) Asuhan INC (*Intranatal Care*) terhadap Ny Y umur 21 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 31 minggu 6 hari, HPHT 13 Juni 2017 HPL 20 Maret 2018 dilakukan dengan APN, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP. Ny Y bersalin pada tanggal 16 Maret 2018 di PMB Kuswatiningsih secara spontan yang dilakukan sesuai dengan langkah APN, serta dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan saat INC:

Penulis memberikan dukungan psikologis kepada subjek untuk tetap semangat dalam proses persalinan, melakukan asuhan pada kala IV berupa observasi 2 jam *post partum* untuk memantau keadaan subjek serta memberikan asupan nutrisi berupa makan dan minum.

2) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 23 hari *post partum* serta melakukan KF₁ pada 8 jam *post partum* tanggal 17 Maret 2018 pukul 05.00 WIB di PMB Kuswatiningsih dan KF₂ pada nifas hari ke 7 *post partum* tanggal 23 Maret 2018 pukul 15.00 WIB di PMB Kuswatiningsih serta melakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan saat PNC:

Penulis mendampingi subjek saat KF₁ dan KF₂, memberikan dukungan psikologis untuk tetap semangat dalam masa nifas, merawat bayinya, dalam memberikan ASI eksklusif, memberikan KIE serta membantu subjek untuk menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan.

3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 23 hari dan melakukan KN₁ yang dilakukan pada 8 jam setelah bayi lahir tanggal 17 Maret 2018 pukul 05.00 WIB di PMB Kuswatiningsih, KN₂ pada 7 hari setelah bayi lahir tanggal 23 Maret 2018 pukul 15.00 WIB di PMB Kuswatiningsih, dan KN₃ dilakukan pada 23 hari setelah bayi lahir tanggal 08 April 2018 pukul 09.00 WIB di PMB Kuswatiningsih serta dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan pada BBL:

Pada KN₁ penulis membantu dalam menyiapkan perlengkapan bayi seperti baju, popok, bedong, topi, sarung tangan dan kaki, memandikan bayi, dan membantu latihan menyusui. Pada KN₂

penulis memberikan KIE dan membantu dalam pemeriksaan, pada KN₃ penulis memberikan KIE serta membantu saat pemeriksaan.

3. Tahap penyelesaian

Penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian asuhan yang diberikan kepada klien dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu (Dewi dan Tri, 2011):

1. **S** (data subjektif)

Data S berisi pengumpulan data klien yang didapat dari anamnesa meliputi keluhan, riwayat penyakit klien dan keluarga, riwayat alat kontrasepsi yang digunakan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktifitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

2. **O** (data objektif)

Data O berisi data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. **A** (analisa)

Data A berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan) yang diperoleh dari data S dan O.

4. **P** (penatalaksanaan)

Data P mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA